

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Diketahui responden mengalami kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan sebanyak 32 (59,3%) responden, sedangkan responden yang berhasil dalam pemberian ASI eksklusif sebanyak 22 (40,7%) responden.
2. Diketahui jenis pekerjaan responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 47 (87,0%) responden dan responden yang bekerja sebanyak 7 (13,0%) responden
3. Diketahui latar belakang tingkat pendidikan rendah yaitu sebanyak 29 (53,7%) responden, sedangkan responden dengan latar belakang tingkat pendidikan tinggi sebanyak 25 (46,3%) responden
4. Diketahui bahwa menurut paritas responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai riwayat paritas dengan kategori multipara yaitu sebanyak 38(70,4%) responden, sedangkan responden yang memiliki riwayat paritas dengan kategori primipara lebih dari setengahnya multipara yaitu sebanyak 16 (29,6%) responde
5. Hasil analisis hubungan jenis pekerjaan dengan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif diperoleh ada hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan dengan kegagalan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai  $OR=1,880$  yang berarti bahwa

responden yang tidak bekerja mempunyai peluang 1,88 kali untuk berhasil dalam pemberian ASI eksklusif

6. Hasil analisis hubungan tingkat pendidikan dengan kegagalan ibu dalam pemberian ASI eksklusif bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kegagalan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai  $OR=4,714$  yang berarti bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah mempunyai peluang risiko sebesar 4,714 kali untuk gagal dalam pemberian ASI eksklusif.
7. Hasil analisis hubungan paritas dengan kegagalan ibu dalam pemberian ASI eksklusif menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kegagalan ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai  $OR=0,001$  yang berarti bahwa responden dengan multipara mempunyai peluang risiko sebesar 0,119 kali untuk gagal dalam pemberian ASI eksklusif.

## **B. Saran**

### **a. Subyek Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif dan mendorong agar dapat mempertahankan pemberian ASI secara eksklusif kepada bayinya. Oleh karena diharapkan petugas puskesmas dapat melakukan pendampingan secara berkelanjutan sejak lahir sampai usia enam bulan.

**b. Puskesmas Tanjung Bintang Lampung Selatan**

Diharapkan sebagai bahan masukan puskesmas agar program pemberian ASI eksklusif terus didengungkan dan disosialisasikan kepada masyarakat serta melakukan langkah-langkah kebijakan yang melindungi bayi tetap mendapat ASI secara eksklusif. Program pendampingan kepada ibu hamil dan ibu bersalin terus ditingkatkan serta memfasilitasi media penyuluhan tentang ASI eksklusif yang dapat diberiksn kepada masyarakat.

**c. Universitas Aisyah Pringsewu Lampung**

Diharapkan Sebagai bahan infomasi dan masukan bagi Universitas Aisyah Pringsewu dan sekaligus memperkaya wahana keilmuan hasil penelitian sehingga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan untuk penelitian lanjutan khususnya tentang factor penyebab kegagalan pemberian ASI secara Eksklusif.

**d. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya yang dapat dimanfaatkan untuk referensi dan sekaligus pengembangan penelitian tentang faktor-faktor lainnya yang dapat memberikan kontribusi terhadap gagalnya pemberian ASI secara Eksklusif seperti monitoring terhadap peredaran susu formula di sarana pelayanan kesehatan